



RENCANA STRATEGIS

2025-2029

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN PPM

DAFTAR ISI

SURAT KEPUTUSAN	4
BAB I	
PENDAHULUAN	5
1.1 Latar Belakang	5
1.2 Sejarah.....	6
1.3 Visi dan Misi	7
Visi:	7
Misi:.....	7
1.4 Nilai dan Tujuan	7
Nilai:	7
Tujuan:	7
BAB II	
ANALISIS LINGKUNGAN	9
2.1. Analisis Lingkungan Eksternal.....	9
2.1.1. Peluang	9
2.1.2 Tantangan	11
2.2. Analisis Lingkungan Internal.....	12
2.2.1. Kekuatan	12
2.2.2 Kelemahan	14
2.3. Analisis Posisi Institusi	17
2.3.1 Evaluasi Faktor Internal	17
2.3.2 Evaluasi Faktor Eksternal	18
2.3.3 Matriks Internal Eksternal	19
2.4. Analisis Formulasi Strategi	20
BAB III	
ARAH PENGEMBANGAN JANGKA PANJANG STM PPM	21
3.1. Tahap 1 (2020-2024): Menjadi Institusi Unggul (Institution Excellence) .	21
3.2. Tahap 2 (2025-2029): Menjadi Universitas Bereputasi Nasional yang mencetak Business Leader (Institution Development - Nationally Reputable University)	22
3.3. Tahap 3 (2030-2034) : Menuju Universitas bereputasi Regional (Becoming Regional Reputable University)	23
3.4. Tahap 4 (2035-2039) Menjadi Universitas Bereputasi Regional (Regional Reputable University)	23
3.5. Tahap 5 (2040-2044) Menjadi Universitas bereputasi Internasional (International Reputable University)	24
BAB IV	
STRATEGI PENCAPAIAN SASARAN.....	25
4.1 Pendidikan	26
4.2 Penelitian	27
4.3 Pengabdian Kepada Masyarakat.....	28

4.4 Pengembangan Kerjasama	28
4.5 Sarana Prasarana	29
4.6 Sumber Daya Manusia	30
4.7 Pengembangan Keuangan	30
4.7 Indikator Sasaran Strategis 2025-2029	32
BAB V	42
PENUTUP.....	42



**Yayasan Pendidikan dan
Pembinaan Manajemen**

(FOUNDATION FOR MANAGEMENT EDUCATION AND DEVELOPMENT)

Gedung BINA MANAJEMEN
• Jalan Menteng Raya No. 9 -19
• P.O. Box 3027/JKP, Jakarta 10030
• Telp. (021) 2300313, 3103377 • Fax. (021) 2302051
• E-mail : sta@ppm-manajemen.ac.id
• www.ppm-manajemen.ac.id

SURAT KEPUTUSAN

Nomor : 15/SK/UR/Y/IX/2024

Tentang

**Penetapan Rencana Strategis Tahun 2025-2029
Sekolah Tinggi Manajemen PPM**

PENGURUS YAYASAN PENDIDIKAN DAN PEMBINAAN MANAJEMEN

- Menimbang:
1. Bahwa adanya perubahan-perubahan strategis di dalam dan di luar organisasi yang telah menuntut adanya usaha yang lebih terpadudalam penyelenggaraan kependidikan.
 2. Bahwa perlunya penyusunan Rencana Strategis Sekolah Tinggi Manajemen PPM yang baru.
- Mengingat:
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab XIV, Pasal 50, ayat (6), perguruan tinggi menentukan kebijakan dan memiliki otonomi dalam mengelola pendidikan di lembaganya.
- Memperhatikan:
- Rapat Pengurus Yayasan PPM pada tanggal 11 September 2024.

M E M U T U S K A N :

- Menetapkan:
- Pertama:
- Mengesahkan Rencana Strategis Sekolah Tinggi Manajemen PPM Tahun 2025-2029 sebagaimana dinyatakan dalam lampiran.
- Kedua:
- Pelaksanaan Rencana Strategis Sekolah Tinggi Manajemen tahun 2025-2029 dievaluasi setiap tahun secara keseluruhan dan akan disempurnakan bila diperlukan.
- Ketiga:
- Keputusan ini berlaku sejak tanggal di tetapkan dan akan dilakukan perbaikan bila terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Ditetapkan: di Jakarta
Pada tanggal: 11 September 2024

PENGURUS YAYASAN PENDIDIKAN DAN PEMBINAAN MANAJEMEN



Ir. Tjahjono Soerjodibroto, M.B.A.
Ketua Umum



Ir. Helman Sembiring, M.B.A.
Sekretaris



Drs. K. Sofyan Rezanova, M.M.
Bendahara Umum

Tembusan Surat Keputusan ini disampaikan kepada:

1. Pembina Yayasan PPM
2. Pengawas Yayasan PPM

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah Tinggi Manajemen PPM (STM PPM) merupakan salah satu Perguruan Tinggi Swasta di Jakarta. STM PPM memiliki lebih dari 5000 lulusan mahasiswa bergelar Sarjana Manajemen, Sarjana Akuntansi dan Magister Manajemen. Berdiri sejak tahun 1967, STM PPM terus berupaya ke arah lebih baik dalam mencapai visi, misi dan sasaran yang telah ditetapkan. STM PPM memiliki aspirasi untuk membangun bangsa dengan menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas secara terpadu dan efisien. STM PPM berkomitmen untuk membentuk pemimpin manajerial yang beretika bisnis yang dapat berkontribusi untuk mencapai Indonesia emas sebagai negara maju.

Seiring dengan perkembangan zaman STM PPM menilai pentingnya untuk terus menjaga relevansi dengan kondisi yang berubah dengan cepat, tidak terduga, tidak dapat diprediksi, kompleks dan ambigu atau yang dikenal dengan istilah VUCA (*Volatility, Uncertainty, Complexity, Ambiguity*). Perguruan Tinggi sebagai penyedia SDM harus mampu menyeimbangkan dinamika perubahan di sektor industri dan turut beradaptasi baik dari segi kurikulum untuk bisa menjawab tantangan pekerjaan di masa yang akan datang maupun dalam merumuskan kebijakan, strategi, dan program kerja agar selalu dapat bertumbuh dan berkembang secara berkelanjutan.

Melihat perkembangan situasi dan kondisi eksternal serta dinamika internal organisasi, maka STM PPM memiliki Rencana Induk Pengembangan (RENIP) Perguruan Tinggi. Rencana Induk merupakan perencanaan jangka panjang yang menjadi pedoman STM PPM dalam menentukan arah pengembangan. Rencana Induk Pengembangan (RENIP) menjadi dasar STM PPM dalam menyusun Rencana Strategis (RENSTRA) sebagai pengembangan jangka menengah dan rencana operasional sebagai pengembangan jangka pendek.

Penyusunan RENSTRA STM PPM memuat pemutakhiran informasi maupun data dari internal dan eksternal untuk mengidentifikasi kembali peluang (*opportunity*) dan tantangan (*threat*) pada industri Perguruan Tinggi di Indonesia serta kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*) yang masih relevan pada STM PPM untuk jangka waktu 5 tahun ke depan. Identifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan (SWOT) dilakukan dengan *desk research* dan *Focus Group Discussion* (FGD) dengan narasumber dari *stakeholders* STM PPM pada bulan Juli 2024. Berdasarkan hasil FGD tersebut dan mengacu kepada RENIP yang sudah disusun, dilakukanlah perencanaan jangka menengah STM PPM untuk dapat

menyusun strategi yang efektif guna mencapai target yang telah ditetapkan.

1.2 Sejarah

Sekolah Tinggi Manajemen PPM, disingkat STM PPM, merupakan perguruan tinggi akademik yang berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan dan Pembinaan Manajemen (Yayasan PPM). Yayasan PPM didirikan pada tahun 1967 dimana tengah terjadi gejolak sosial dan politik di Indonesia. Dalam suasana tersebut, Prof. A.M. Kadarman berinisiatif untuk mendirikan sebuah perguruan tinggi seperti *Harvard Business School* di Indonesia. Inisiator Yayasan PPM dan STM PPM tersebut bercita-cita untuk mampu mencetak para manajer dan pemimpin anak bangsa Indonesia supaya mampu mengelola dan mendayagunakan kekayaan sumber daya Indonesia untuk pembangunan Bangsa Indonesia demi kemakmuran yang sebesar-besarnya bagi rakyat Indonesia.

Sebagai wujud komitmen inisiator dalam mengembangkan sebuah institusi milik Bangsa Indonesia yang berasaskan Pancasila, Yayasan PPM melibatkan tokoh-tokoh masyarakat yang memiliki keragaman yang mencerminkan kondisi Bangsa Indonesia. Keragaman tersebut termasuk latar belakang agama, profesi, suku bangsa, dan perbedaan-perbedaan lainnya sebagai kekayaan Yayasan PPM untuk bergotong-royong membangun institusi yang kuat.

STM PPM mengalami perubahan nama beberapa kali. Dimulai dengan nama Perguruan Tinggi Manajemen, yang kemudian diubah menjadi Institut PPM, dan kemudian diselaraskan dengan nomenklatur regulasi nama perguruan tinggi, diubah kembali menjadi Sekolah Tinggi Manajemen PPM sampai sekarang. Secara konsisten, di bawah Yayasan PPM, STM PPM berkomitmen untuk memenuhi tuntutan pemangku kepentingan (*stakeholders*) dengan berpegang teguh pada nilai-nilai etika yang kuat, yang kemudian dirumuskan dalam budaya organisasi dengan akronim PLUS (Pelopor, Luhur, Unggul, dan Santun).

1.3 Visi dan Misi

Visi:

Menjadi institusi pendidikan tinggi yang unggul, profesional, dan berintegritas dalam membangun masyarakat Indonesia yang maju, demokratis, dan sejahtera berdasarkan Pancasila, utamanya Pendidikan Manajemen.

Misi:

1. Mengembangkan pemimpin global yang digerakkan oleh tujuan: dilengkapi dengan konsep yang teruji, terapan, dan berbasis kearifan lokal; untuk

mentransformasi masyarakat dengan semangat Pancasila.

2. Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang dapat meningkatkan kualitas hidup manusia.
3. Mengembangkan komunitas STM PPM untuk menjadi kader bangsa yang unggul, berwatak, kritis, dan mempunyai semangat belajar seumur hidup.

1.4 Nilai dan Tujuan

Nilai:

Jati diri STM PPM tertuang dalam Catur Upaya atau empat nilai utama yang menjiwai sikap dan perilaku setiap insan yang berada di dalamnya. Keempat nilai utama tersebut adalah Pelopor, Luhur, Unggul dan Santun yang disingkat menjadi PLUS, yang memiliki pengertian:

1. **Pelopor** dalam manajemen yang berarti menjadi pemrakarsa dan pionir dalam mengembangkan ilmu dan praktik Manajemen di Indonesia;
2. **Luhur** dalam cita-cita yang berarti memiliki tujuan mulia, yang lebih besar, yang lebih bermakna, yaitu kemajuan Bangsa Indonesia;
3. **Unggul** dalam karya dan keahlian yang berarti insan PPM Manajemen berusaha untuk lebih baik dalam berkontribusi terhadap kemajuan bangsa;
4. **Santun** dalam berperilaku yang berarti menghormati semua pemangku kepentingan sebagai suatu perwujudan karakter diri.

Tujuan:

STM PPM didirikan untuk:

1. Terwujudnya pendidikan tinggi yang berkualitas berbasis konsep-konsep mutakhir yang telah teruji. Sasarannya adalah untuk menghasilkan lulusan yang memiliki *hard competencies* dan *soft competencies* yang diperlukan industri dan masyarakat. Hal ini dimaksudkan agar lulusan STM PPM dapat menerapkan pengetahuan dan praktik manajemen mutakhir yang memberikan nilai tambah bagi kehidupan berorganisasi dan bermasyarakat.
2. Terwujudnya penelitian yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik bisnis yang beretika. Sasarannya adalah untuk menghasilkan penelitian mutakhir yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya bidang manajemen dan bisnis, serta praktik-praktik manajemen yang bertanggung jawab.
3. Terwujudnya pengabdian kepada masyarakat yang profesional dan berkelanjutan melalui kerja sama antara institusi dan organisasi eksternal. Sasarannya adalah untuk meningkatkan kemampuan masyarakat sehingga dapat berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi dan pembangunan negara.

BAB II

ANALISIS LINGKUNGAN

Analisis lingkungan mencakup analisis lingkungan eksternal dan analisis lingkungan internal. Dengan melakukan analisis lingkungan eksternal maka dapat menghasilkan peluang (*opportunity*) dan tantangan (*threat*) yang dihadapi oleh STM PPM dalam industri Perguruan Tinggi. Selain analisis lingkungan eksternal, bab ini juga memaparkan analisis lingkungan internal yang memuat kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*) STM PPM. Pemaparan analisis lingkungan eksternal dan internal akan dijelaskan sebagai berikut:

2.1. Analisis Lingkungan Eksternal

2.1.1. Peluang

1. Fokus Pemerintah Indonesia dalam mencapai target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) 2030

Hal ini menjadi peluang bagi STM PPM untuk mengembangkan kurikulum yang menjawab tantangan pada SDG, seperti ekonomi sirkular (*Circular Economy*), keberlanjutan (*sustainability*), *Environmental Social Governance* (ESG) hingga kewirausahaan sosial (*social entrepreneurship*).

2. Peraturan BAN PT No.2 Tahun 2023

Peraturan ini berisikan tentang pengakuan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan Lembaga Akreditasi Mandiri atas hasil program studi yang dilakukan oleh lembaga akreditasi internasional. Hal ini menjadi peluang bagi STM PPM untuk mempertahankan status akreditasi institusi Unggul jika STM PPM mampu meraih akreditasi internasional yang diakui oleh BAN PT. Contoh akreditasi yang diakui oleh BAN PT adalah *Association to Advance Collegiate Schools of Business* (AACSB).

3. Pertumbuhan ekonomi meningkatkan jumlah perusahaan multinasional (MNC) di Indonesia

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap kuat di tengah perlambatan ekonomi global. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan I 2023 tercatat sebesar 5,03% dari tahun ke tahun, sedikit meningkat dibandingkan dengan pertumbuhan pada triwulan sebelumnya sebesar 5,01% dari tahun ke tahun. Dengan meningkatnya jumlah perusahaan multinasional (MNC) maka dapat meningkatkan pula peluang bagi STM PPM untuk bekerjasama dengan perusahaan tersebut. Bentuk kerjasama yang dapat dilakukan berupa hal pembiayaan pendidikan (*intake*) dan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi

dengan program *Corporate Social Responsibility* (CSR).

4. Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)

Tujuan dari kebijakan ini adalah untuk meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan di Indonesia dengan memanfaatkan teknologi internet dan kebebasan belajar tanpa terikat oleh ruang dan waktu tertentu. Dengan adanya kebijakan ini maka dapat memberikan peluang STM PPM untuk mengirim mahasiswanya melakukan MBKM sehingga dapat memberikan efektivitas dan efisiensi dari segi operasional.

5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 7 Tahun 2020

Peraturan ini berisikan tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta. Hal ini menjadi peluang bagi perguruan tinggi Swasta skala kecil untuk melakukan restrukturisasi (penggabungan atau penyatuan) institusi sehingga dapat mendukung upaya peningkatan kualitas dan kapasitas pendidikan.

6. Permendikbudristek Nomor 41 Tahun 2021 & Permendikbudristek Nomor 53 tahun 2023

Peraturan Kemendikbudristek Nomor 41 Tahun 2021 tentang Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) menjadi peluang bagi perguruan tinggi termasuk STM PPM untuk meningkatkan pasar dikarenakan dengan program RPL tersebut, pendidikan sarjana dan pascasarjana (S1 & S2) dapat ditempuh dengan durasi waktu belajar singkat dan pembiayaan yang lebih efisien. Kemudian Permendikbudristek no 53 tahun 2023 turut menjadi peluang STM PPM untuk menerapkan tugas akhir berbasis *project* dikarenakan adanya penjaminan mutu Dikti sebagaimana yang tertera pada . Sehubungan dengan itu, maka dapat pula meningkatkan pasar dengan dengan .

7. Perkembangan Teknologi Informasi (TI)

Seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi pesat, dapat menjadi peluang bagi STM PPM dalam menerapkan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang selaras dengan kegiatan merdeka belajar yang tidak terbatas oleh ruang dan waktu. Selain itu dengan berkembangnya teknologi dan informasi, maka pemasaran pendidikan dapat dilakukan secara digital, serta mendukung efisiensi dan efektivitas operasional dalam pembelajaran.

8. Banyaknya institusi pendidikan tinggi dari luar negeri masuk ke Indonesia

Perguruan tinggi luar negeri yang hanya dapat berkolaborasi dengan Perguruan Tinggi Swasta, menjadi peluang bagi STM PPM dalam menjalin kerjasama untuk meningkatkan percepatan daya saing dan upaya

akselerasi pengakuan keahlian atau kompetensi yang dibutuhkan pada skala global. Selain itu, dengan kegiatan ini dapat menjadi peluang bagi STM PPM dalam mendapatkan dana hibah pendidikan.

2.1.2 Tantangan

1. Peraturan BAN-PT Nomor 1 Tahun 2022

Peraturan ini berisikan tentang mekanisme akreditasi yang dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Terdapat beberapa pembaharuan dan peningkatan aturan dalam proses akreditasi tersebut sehingga hal ini menjadi tantangan bagi STM PPM untuk meningkatkan kualitas dan kelincahan (*agility*) dalam rangka pemenuhan syarat akreditasi Perguruan Tinggi.

2. Tingkat persaingan yang tinggi antar Perguruan Tinggi Swasta (PTS)

Jumlah Perguruan Tinggi di Indonesia mencapai 2.990 kampus, yang mana 125 kampus sisanya adalah Perguruan Tinggi Negeri (PTN). Hal ini menjadi tantangan bagi STM PPM dimana persaingan antar Perguruan Tinggi Swasta (PTS) menjadi tinggi. Strategi yang ditempuh oleh STM PPM adalah dengan cara strategi yang agresif dalam menjaring mahasiswa disertai penawaran keunggulan dari sisi kualitas akreditasi, fasilitas, kurikulum, metode pengajaran dan lain-lain.

3. Pendirian *Corporate University* di beberapa perusahaan nasional dan multinasional

Hal ini menjadi tantangan lembaga pendidikan termasuk STM PPM dalam menggarap pasar korporat dikarenakan perusahaan akan mengembangkan lembaga riset, pelatihan, dan pendidikan tersebut secara mandiri dan lebih komprehensif sesuai kebutuhan industrinya.

4. Permendikbudristek Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2021

Peraturan ini berisikan tentang Perguruan Tinggi Luar Negeri yang boleh masuk ke pasar Indonesia. Hal ini menjadi tantangan bagi STM PPM yang berarti persaingan di Perguruan Tinggi pada tingkat global di pasar Indonesia semakin meningkat.

5. Perkembangan *Artificial Intelligence* (AI) di bidang pendidikan tinggi

Teknologi berkembang dengan sangat pesat dan pada era revolusi industri 4.0 ini teknologi kecerdasan buatan atau *artificial intelligence* (AI) kerap merambah ke dunia pendidikan. Hal ini menjadi tantangan bagi Perguruan Tinggi termasuk STM PPM untuk tetap relevan dalam menjalankan perannya sebagai Perguruan Tinggi. Dengan adanya teknologi AI, PT dituntut agar dapat membangun lanskap baru untuk tetap dapat berkontribusi terhadap dunia bisnis serta dalam mempersiapkan

mahasiswa menghadapi tantangan global yang semakin kompleks.

6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 tahun 2012

Peraturan ini memuat pemaparan mengenai Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang terdiri dari jenjang, penyetaraan, dan penerapan kualifikasi sumber daya manusia Indonesia. Dengan peraturan tersebut, maka kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan, bidang pelatihan serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor. Hal ini menjadi tantangan bagi perguruan tinggi karena dapat berdampak pada pasar karyawan yang tidak lagi merasa perlu mengikuti proses pembelajaran pendidikan tinggi yang panjang. Program sertifikasi kompetensi yang diterbitkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) dengan durasi yang lebih singkat dan biaya yang lebih efisien dapat menjadi produk substitusi yang mengancam.

7. Penurunan daya beli masyarakat sebagai dampak dari peningkatan inflasi

Berdasarkan data di *World Bank*, tingkat inflasi diproyeksikan meningkat dalam 10 tahun ke depan yaitu pada tahun 2023 hingga tahun 2032. Hal ini mengakibatkan penurunan daya beli masyarakat dikarenakan sisi biaya sebagai salah satu faktor utama dalam memutuskan untuk memilih perguruan tinggi.

2.2. Analisis Lingkungan Internal

2.2.1. Kekuatan

1. STM PPM terakreditasi Unggul oleh BAN-PT

STM PPM merupakan pelopor pendidikan Magister Manajemen (MM) pertama di Indonesia sejak tahun 1967. Sebagai salah satu unit strategis dari PPM Manajemen yang berusia lebih dari 50 tahun, STM PPM juga telah terakreditasi A dari BAN-PT selama lebih dari 20 tahun. Dan sejak tahun 2020 STM PPM merupakan salah satu dari 66 perguruan tinggi yang terakreditasi unggul di Indonesia.

2. Brand STM PPM untuk program S2 Eksekutif sudah cukup kuat di target pasar

Berdiri sejak tahun 1967, penyusunan program MM disesuaikan untuk mempersiapkan para manajer dalam mengembangkan diri menjadi manajer puncak dan pemimpin perubahan strategik. Kurikulum STM PPM berorientasi pada praktik manajemen yang profesional, etis, dan dinamis menyesuaikan dengan perkembangan masa kini.

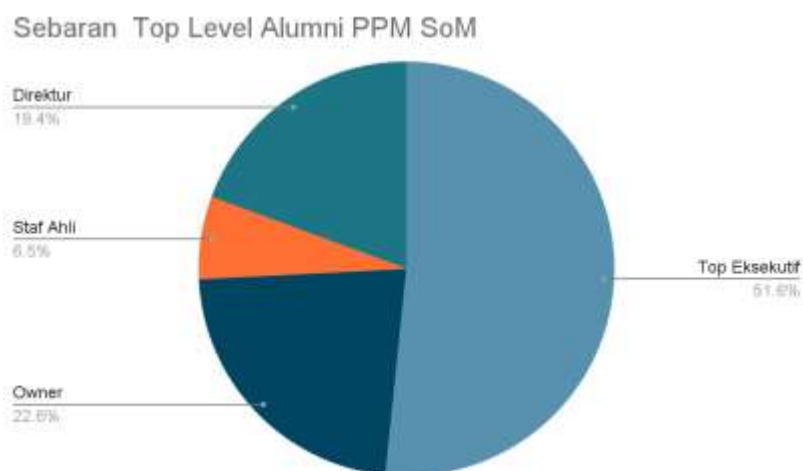
Sebagai sekolah bisnis yang terakreditasi unggul, terdapat beberapa metode pembelajaran yang diterapkan di STM PPM. Dengan basis studi

kasus, STM PPM memiliki *Research Center and Case Clearing House* (RC-CCH) yang merupakan pusat pengembangan pengetahuan dan unit yang mendukung peningkatan kapabilitas penelitian mahasiswa, staf pengajar dan seluruh karyawan di STM PPM. Selain itu STM PPM juga memiliki menerapkan kegiatan berbasis proyek (*project based*), mentoring (*soft skill*) serta dilengkapi dengan sertifikasi dan profesi.

Untuk menghasilkan para manajer yang profesional, etis, dan dinamis STM PPM memiliki mata kuliah yang mendukung hal ini, yaitu:

- a. Etika Bisnis yang didukung dengan adanya pusat kajian PEBOSS (Pusat Etika dan Budaya Organisasi Soedarpo Sastrosatomo)
 - b. Seni Berpikir dalam Bisnis
3. Jumlah alumni STM PPM mencapai lebih dari 5000 orang dan banyak menempati posisi yang esensial

Secara institusi, STM PPM memiliki komitmen tinggi pada praktek bisnis beretika yang profesional dan memiliki tanggung jawab sosial. Hal ini menjadi landasan dalam mengetahui praktek bisnis profesional yang didukung oleh komitmen moral yang tinggi, sehingga menjadi kompetensi yang dimiliki alumni sebagai eksekutif di organisasi swasta maupun publik.



Gambar 2.1 Sebaran Top Level Alumni STM PPM

4. STM PPM berlokasi strategis di pusat kota Jakarta

Mahasiswa yang berdomisili di area sekitar Jakarta dapat mengakses transportasi umum yang memadai menuju STM PPM (KRL, Transjakarta, MRT, LRT, dan lain-lain). Para mahasiswa yang bekerja di area Jakarta dan CBD dapat juga mudah mengakses jalur transportasi ke STM PPM karena dekat dengan area perkantoran.

2.2.2 Kelemahan

1. STM PPM masih berstatus Sekolah Tinggi setelah 30 tahun beroperasi

sebagai perguruan tinggi

Sebagai sekolah tinggi, STM PPM memiliki program studi yang masih berkaitan dengan manajemen seperti manajemen dan akuntansi. Hal ini menjadi kelemahan bagi STM PPM untuk naik tingkat menjadi universitas dikarenakan kriteria untuk dapat menjadi universitas, STM PPM perlu memiliki tambahan tiga program studi dengan bidang ilmu sains, teknologi, teknik dan matematika (STEM).

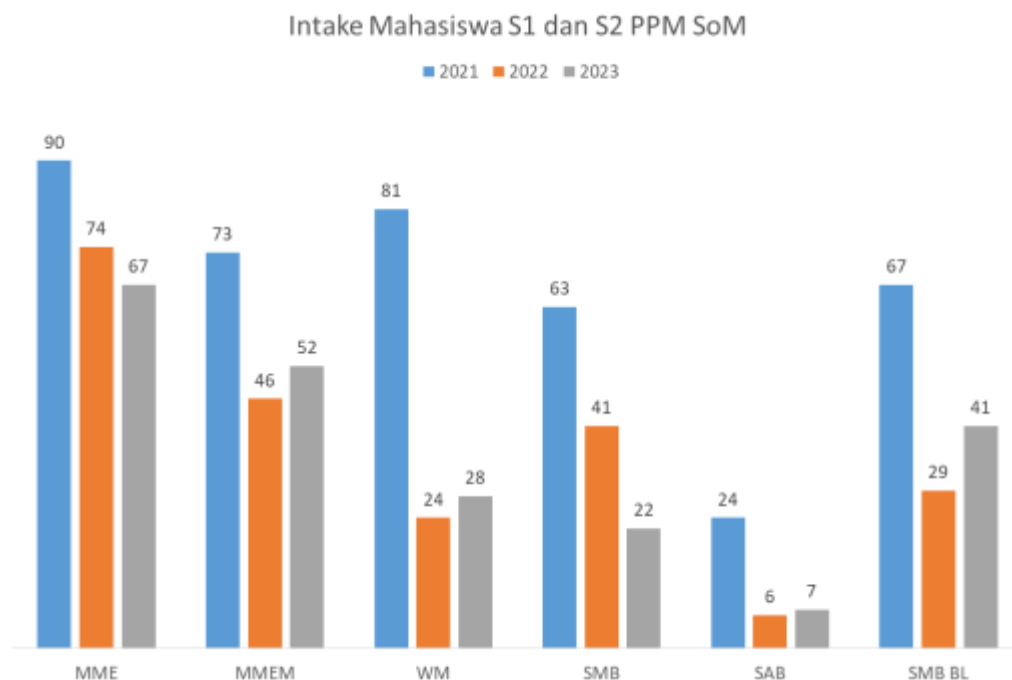
2. Pengelolaan jejaring (alumni dan partner) belum optimal

Sejak berdiri pada tahun 1967, STM PPM sudah memiliki ±5.000 alumni untuk program Sarjana dan Magister. Namun STM PPM baru memiliki unit Hubungan Eksternal dan Alumni (HEA) yang bertugas untuk mengelola jejaring alumni pada tahun 2019. Sehingga sebelum tahun 2019 tersebut, data alumni belum terekam dan terintegrasi dengan baik untuk dimanfaatkan. Adanya perbedaan generasi dan karakteristik antara alumni S1 dan S2 menjadikan *engagement* antar alumni masih perlu diperkuat dan lebih disesuaikan. Selain itu, partner yang sudah menjalin kerjasama (MOU) dengan STM PPM belum terlaksana kegiatan kerjasamanya.

3. Fasilitas pendukung pembelajaran dan kegiatan mahasiswa tidak lengkap

Sebagai institusi pendidikan, STM PPM memiliki ruang bersama (*communal space*) dalam jumlah yang terbatas mengingat keterbatasan lahan yang dimiliki di Jakarta Pusat. Gedung kampus saat ini belum memiliki sarana olahraga. Ukuran dan koleksi dari perpustakaan juga relatif minim. Sarana pembelajaran di kelas STM PPM masih perlu pemutakhiran dengan standar kelas masa kini (penggunaan *whiteboard/digital whiteboard* sebagai pengganti kertas *flipchart*, kinerja peralatan yang belum optimal, *layout* pembelajaran kelas yang masih konvensional).

4. Jumlah mahasiswa program studi S1 dan S2 sedikit dan menurun dalam tiga tahun terakhir



Gambar 2.2 Jumlah Intake Mahasiswa S1 dan S2 STM PPM Tahun 2021-2023

5. STM PPM tidak memiliki mahasiswa asing

Materi pembelajaran yang ada di STM PPM sebagian besar menggunakan bahasa asing, namun masih hanya secara parsial. Salah satu faktor yang menghambat adalah ketersediaan dosen yang siap untuk mengampu mata kuliah dalam bahasa Inggris. Dosen-dosen STM sangat mahir berbahasa Inggris secara pasif maupun aktif (terutama dalam menulis jurnal internasional). Namun, fakta di lapangan menunjukkan bahwa penyampaian kuliah secara bahasa Inggris masih dirasa sulit dikarenakan keterbatasan kelancaran bahasa dan efektivitas penyampaian yang belum maksimal. STM PPM juga masih berupaya mengembangkan program berbahasa Inggris dan mendapatkan kerjasama dengan PT asing untuk mendapatkan mahasiswa asing.

6. Sistem Pengelolaan SDM dosen & tenaga pendidik belum optimal dan terintegrasi

Sistem yang belum optimal dan terintegrasi tersebut adalah sistem Rekrutmen & Seleksi, sistem Pengembangan SDM & Pengetahuan, Sistem Kompensasi & benefit, serta Sistem manajemen talenta. Hal ini menjadi kelemahan bagi STM PPM dikarenakan beberapa hambatan yang dialami adalah keterbatasan tenaga kerja baik dosen maupun tendik. Diperlukan sistem Rekrutmen dan Seleksi yang dapat memenuhi kebutuhan pengembangan organisasi, serta sistem Manajemen SDM lainnya untuk menjaga kepuasan karyawan sebagai pelanggan internal. Kepuasan karyawan internal akan berpengaruh positif terhadap kepuasan pelanggan eksternal (mahasiswa dan *stakeholder* lainnya).

7. Proses pembelajaran dan layanan administrasi belum didukung dengan sistem informasi digital yang optimal dan terintegrasi

Saat ini sistem informasi di STM PPM masih terdiri dari beberapa vendor yang memiliki sistem berbeda, sehingga sulit untuk diintegrasikan. Diperlukan sistem informasi yang *seamless end-to-end process*, pelanggan eksternal (mahasiswa) maupun pelanggan internal (dosen, tendik dan staf pendukung) dapat dengan mudah melakukan input data maupun mendapatkan data/informasi yang dibutuhkan. Hal ini akan memotong banyak birokrasi, mengurangi kesalahan dan memberikan kepuasan layanan yang lebih tinggi dari sisi pelanggan.

8. Sumber pendanaan STM PPM masih dominan berasal dari mahasiswa dan suntikan dana CSR

Berdasarkan kebijakan Peraturan BAN-PT NO 3 TH 2019, pendanaan menjadi salah satu indikator dalam Asesmen Lapangan Perguruan Tinggi (IAPT). Indikator tersebut berupa persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa dan perolehan dana selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi. Hal ini menjadi kelemahan STM PPM dikarenakan sebagian besar sumber pendanaan STM PPM berasal dari SPP mahasiswa dan suntikan dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Binaman Utama. Sehubungan dengan hal tersebut, STM PPM memiliki beberapa program pendidikan non-gelar jangka pendek yang khusus dimiliki oleh STM PPM guna mendapatkan pendapatan non-SPP mahasiswa yang mana sebagai berikut :

- a. *Case Teaching and Writing Workshop* (CTWW)

Sebagai salah satu pelopor penggunaan kasus manajemen sebagai bahan pembelajaran di kelas, melalui unit *Research Center and Case Clearing House* (RC-CCH) STM PPM menyelenggarakan kegiatan *Case Teaching and Writing Workshop* (CTWW). CTWW merupakan pelatihan (*workshop*) selama 3 hari yang diperuntukkan kepada para profesional, akademisi atau pelaku bisnis dan manajemen yang ingin menggunakan kasus sebagai upaya menyelesaikan masalah dan pembelajaran berbasis pengalaman. Kegiatan ini rutin diselenggarakan setiap tahunnya. Sejak tahun 2018 kegiatan CTWW ini dilengkapi dengan penulisan, tata cara, dan stimulasi pengajaran menggunakan kasus.

- b. Mini MM

Merupakan program non gelar dengan materi yang disetarakan dengan kurikulum program MM. Mini MM dirancang untuk memberikan stimulus seperti program MM atau MBA. Peserta akan mendapatkan pembelajaran dengan komposisi konsep teoritis dan praktis yang berimbang sehingga memiliki cara berpikir yang lebih kritis dan

menginspirasi inovasi di berbagai konteks. Terdapat 2 modul pada program mini MM yaitu modul *business development program* dan *strategic human resource development program*. Metode pembelajaran dilakukan secara daring.

2.3. Analisis Posisi Institusi

Setelah melakukan analisis internal dan analisis eksternal, maka hasil identifikasi isu-isu tersebut selanjutnya akan dituangkan dalam matriks IFE (*Internal Factor Evaluation*) dan EFE (*External Factor Evaluation*).

2.3.1 Evaluasi Faktor Internal

Berdasarkan pemaparan analisis internal yang terdiri dari analisis kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*) STM PPM, maka pada tahap evaluasi akan menghasilkan prioritas strategi yang dapat diterapkan di STM PPM. Matriks IFE digunakan untuk mengevaluasi faktor-faktor internal perusahaan terkait kekuatan dan kelemahan yang dianggap penting, kemudian diberikan bobot dengan metode *paired comparison* (berdasarkan perusahaan) serta memberikan peringkat 1 sampai 4 untuk masing-masing faktor sebagai indikasi kelemahan utama atau minor serta kekuatan utama atau minor (berdasarkan industri).

Tabel 1. Penghitungan matrik IFE

No	Key Internal Factors	Weight	Rating	Score
STRENGTH				
1	STM PPM terakreditasi Unggul oleh BAN-PT	0.013	4	0.05
2	Brand STM PPM untuk program S2 Eksekutif sudah cukup kuat di target pasar	0.038	4	0.15
3	Kurikulum STM PPM berorientasi pada praktik manajemen yang profesional, etis, dan dinamis dengan metode pembelajaran berbasis studi kasus (memiliki case clearing house), project based, mentoring (soft skill) serta dilengkapi dengan sertifikasi dan profesi	0.013	4	0.05
4	Alumni PPM School lebih dari 5000 orang dan banyak menempati posisi yang esensial, sebagai eksekutif di organisasi swasta maupun publik	0.064	3	0.19
5	STM PPM berlokasi strategis di pusat kota Jakarta yang dekat dengan kantor pusat pemerintahan, BUMN, & wilayah CBD	0.013	4	0.05
WEAKNESS				
1	STM PPM masih berstatus Sekolah Tinggi setelah 30 tahun beroperasi sebagai perguruan tinggi	0.090	2	0.18
2	Pengelolaan jejaring (alumni dan partner) belum optimal	0.064	2	0.13
3	Fasilitas pendukung pembelajaran dan kegiatan mahasiswa tidak lengkap (sedikit communal space, tidak ada sarana olahraga, perpustakaan relatif kecil)	0.077	2	0.15
4	Jumlah mahasiswa program studi S1 dan S2 (WM) sedikit dan menurun dalam tiga tahun terakhir	0.115	2	0.23
5	STM PPM tidak memiliki mahasiswa asing	0.090	2	0.18
6	Sistem Pengelolaan SDM (Dosen dan Tendik) seperti sistem Rekrutmen & Seleksi, sistem Pengembangan SDM & Pengetahuan, Sistem Kompensasi & benefit, Sistem manajemen talenta) belum optimal & terintegrasi	0.154	1	0.15
7	Proses pembelajaran dan layanan administrasi belum didukung dengan sistem informasi digital yang optimal dan terintegrasi	0.128	2	0.26
8	Sumber pendanaan STM PPM masih dominan berasal dari mahasiswa dan suntikan dana CSR PT Binaman Utama (kebijakan PERATURAN BAN-PT NO 3 TH 2019 pendanaan dari SPP maksimal 75%)	0.141	2	0.28
TOTAL		1.000		2.06

Berdasarkan tabel diatas, maka penghitungan dari analisis matriks IFE STM PPM menghasilkan skor dengan jumlah total poin sebesar 2,06. Hal ini menunjukkan bahwa STM PPM berada pada kuadran rata-rata (*average*) dalam situasi internal perguruan tinggi.

2.3.2 Evaluasi Faktor Eksternal

Seperti halnya matriks IFE, pembuatan matriks EFE meliputi tahapan yang sama sehingga menghasilkan skor seperti dibawah berikut :

Tabel 2. Tabel *External Factor Evaluation (EFE)*

No	Key External Factors	Weight	Rating	Score
OPPORTUNITY				
1	Fokus Pemerintah Indonesia terhadap Sustainable Development Goals (SDGs), Peluang bagi PT untuk mengembangkan kurikulum yang menjawab tantangan SDG, seperti Circular Economy / Sustainability - ESG / Social Business	0.019	3	0.06
2	Peraturan BAN PT No.2 Tahun 2023, Peluang bagi PT untuk terakreditasi unggul jika sudah memiliki akreditasi internasional	0.038	3	0.11
3	Pertumbuhan ekonomi meningkatkan jumlah perusahaan MNC di Indonesia, sehingga muncul peluang kerjasama dalam pembiayaan pendidikan (intake) dan juga kegiatan tridharma melalui program CSR berkelanjutan perusahaan	0.105	2	0.21
4	Kebijakan Merdeka Belajar, Peluang efektivitas dan efisiensi operasional PT	0.010	2	0.02
5	Permenristekdikti no.3 tahun 2018 tentang penggabungan dan penyatuan PT swasta, Peluang bagi PT Swasta skala kecil untuk restrukturisasi sehingga mendukung untuk peningkatan kualitas dan kuantitas	0.076	1	0.08
6	Peraturan Kemendikbudristek Nomor 41 Tahun 2021 tentang Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) & PP Kemendikbudristek no 53 tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Dikti mengenai tugas akhir mahasiswa, maka peluang bagi perguruan tinggi menerapkan tugas akhir berbasis project serta peningkatan pasar pendidikan S1 & S2 (waktu belajar lebih singkat, biaya lebih efisien)	0.133	3	0.40
7	Perkembangan teknologi informasi menjadi peluang bagi PT untuk pembelajaran jarak jauh, pemasaran digital, serta efisiensi dan efektivitas operasional pembelajaran	0.114	3	0.34
8	Banyak institusi pendidikan tinggi dari luar negeri masuk ke Indonesia, Peluang kerjasama untuk meningkatkan percepatan daya saing, mempercepat pengakuan keahlian/ kompetensi yang dipersyaratkan di global dan peluang mendapatkan hibah	0.095	2	0.19
THREAT				
1	Kebijakan pemerintah untuk meningkatkan aturan dalam proses akreditasi PT (Peraturan BAN-PT Nomor 1 Tahun 2022), Tantangan PT karena diharuskan untuk meningkatkan kualitasnya dan agilitas dalam rangka pemenuhan syarat akreditasi PT	0.057	3	0.17
2	Jumlah PT swasta mencapai 2.990 kampus, sedangkan 125 sisanya adalah PT negeri menyebabkan tantangan persaingan antar PT menjadi tinggi; yaitu dengan cara strategi yang agresif dalam menjaring mahasiswa disertai penawaran keunggulan dari sisi kualitas akreditasi, fasilitas, kurikulum, metode pengajaran dll.	0.105	2	0.21
3	Pendirian Corporate University di beberapa perusahaan nasional dan multinasional, Tantangan lembaga pendidikan termasuk PT dalam menggarap pasar korporat karena perusahaan akan mengembangkan lembaga riset, pelatihan, dan pendidikan tersebut secara mandiri dan lebih komprehensif sesuai kebutuhan industrinya	0.067	2	0.13
4	Peraturan Menristekdikti Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2018 yang memperbolehkan institusi pendidikan tinggi dari luar negeri untuk masuk ke pasar Indonesia, Tantangan persaingan di PT dengan tingkat global semakin meningkat	0.019	1	0.02
5	Perkembangan Artificial Intelligence di bidang pendidikan tinggi, Tantangan PT untuk melakukan adaptasi dalam membangun landskap baru di PT yang memberikan kontribusi terhadap dunia bisnis dan persiapan mahasiswa untuk tantangan global yang semakin kompleks	0.029	2	0.06
6	Penyetaraan jenjang keahlian/kompetensi dengan gelar pendidikan melalui Perpres no.8 tahun 2012, Tantangan karena karyawan tidak perlu mengikuti proses pembelajaran pendidikan tinggi dan hanya mengikuti asesmen oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)	0.076	3	0.23
7	World Bank: Penurunan daya beli masyarakat akibat tingkat inflasi yang diproyeksikan meningkat dalam 10 tahun kedepan (2023-2032), Tantangan PT karena sisi biaya akan menjadi salah satu faktor utama masyarakat dalam memutuskan memilih PT	0.057	2	0.11
TOTAL		1.000		2.34

Berdasarkan tabel diatas, maka penghitungan dari analisis matriks EFE STM PPM menghasilkan skor dengan jumlah total poin sebesar 2,36. Hal ini menunjukkan bahwa STM PPM memiliki tanggapan yang cukup (*average*) terhadap faktor peluang yang dihadapi dan mengendalikan faktor tantangan yang timbul.

2.3.3 Matriks Internal Eksternal

Berdasarkan skor yang didapat dari tabel IFE sebesar 2,04 dan skor EFE sebesar 2,34 maka STM PPM berada pada posisi kuadran V (*hold and maintain*) sehingga strategi utama yang dilakukan berupa *product development* dan *market penetration*.

2.4. Analisis Formulasi Strategi

Untuk mendapatkan alternatif strategi yang relevan dengan kondisi eksternal dan internal organisasi, digunakan analisis TOWS Matriks. Berikut adalah hasil alternatif strategi yang dihasilkan yang dapat dilihat dalam Gambar 2.3

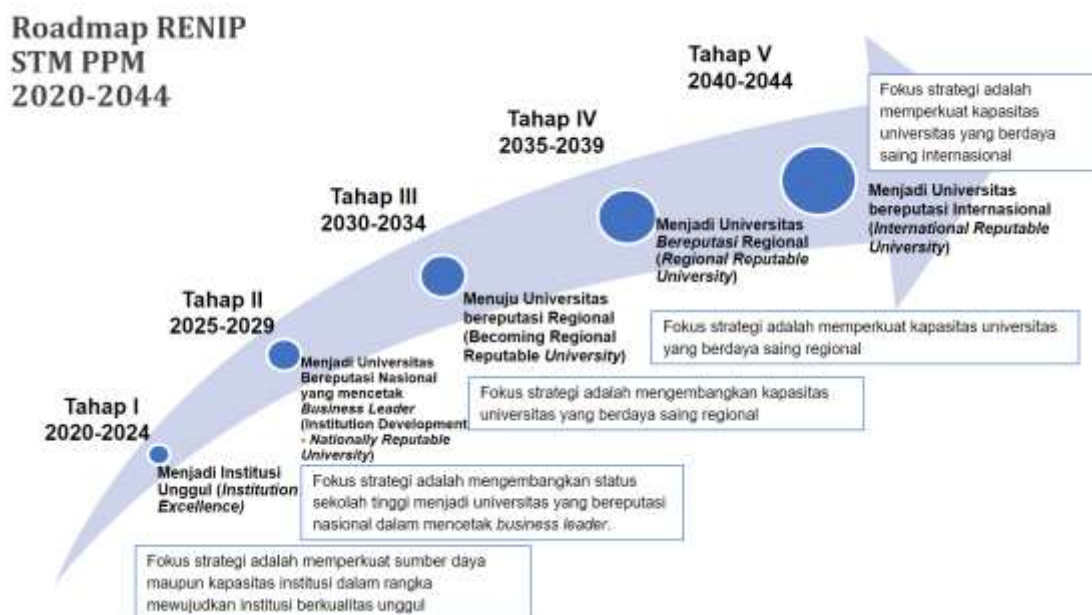
Strategi S-O 1. (S1, O3) Pengembangan Prodi (MMIMAB) dengan Kurikulum Internasional untuk menasar pasar mahasiswa asing 2. (S1, O5) Pengembangan STM PPM menjadi Universitas 3. (S5, O3) Penetrasi pasar mahasiswa eksekutif di wilayah pusat Jakarta 4. (S1, S2, S3, S4, O2) Peningkatan reputasi PT melalui akreditasi internasional 5. (S3, O1, O6) Pengembangan Prodi SMB & MM dengan kekhasan industri (termasuk Sustainability) berbasis RPL (Rekognisi Pembelajaran Lampau) 6. (S1, O7) Pengembangan Prodi PJJ (S1 & S2) untuk menasar pasar yang lebih luas 7. (S2, S4, O8) Pengembangan kemitraan dengan PT asing dalam hal Tridharma (student exchange, double degree, joint research, matching fund, conference, PKM, dll) 8. (S3, O4, O7) Pengembangan Prodi SAB Blended Learning 9. (S1, O6) Penyesuaian SPMI dengan PP terbaru 10. (S4, O4) Penambahan dosen praktisi yang memiliki pengalaman praktis terkait Entrepreneurship dan Bisnis	Strategi W-O 1. (W2, O3) Peningkatan optimalisasi jejaring dari alumni dan mitra untuk Tridharma, intake, Job Placement, Hibah 2. (W1, O6) Pengembangan STM PPM menjadi Universitas 3. (W4, O3) Peningkatan pemasaran dan penjualan B2B dan B2C dari pasar eksekutif nasional/multinasional 4. (W5, O3) Pengembangan Prodi (S1 & S2) dengan Kurikulum Internasional untuk menasar pasar mahasiswa asing 5. (W8, O3) Peningkatan kerjasama dengan industri, pemerintah dan PT lain dalam mendapatkan pendapatan di luar SPP (Hibah, Beasiswa, Donasi) 6. (W4, O6) Pengembangan Prodi SMB & MM dengan kekhasan industri (termasuk Sustainability) berbasis RPL (Rekognisi Pembelajaran Lampau) 7. (W4, O7) Peningkatan efektivitas pemasaran dan penjualan secara digital 8. (W7, O7) Peningkatan sistem informasi dan teknologi terintegrasi untuk mendukung operasional pembelajaran (platform LMS & SIAK) dan layanan administratif lainnya
Strategi S-T 1. (S3, T1) Pemutakhiran kurikulum dan metode pembelajaran disesuaikan dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) PT dan kebutuhan industri 2. (S4, T2, T3, T6) Pengembangan kemitraan dengan alumni untuk jejaring mendapat mahasiswa baru (referral dan channel), pemutakhiran kurikulum dan pengajaran 3. (S1, T4) Pengembangan kemitraan dengan PT asing dalam hal Tridharma (student exchange, double degree, joint research, matching fund, conference, PKM, dll) 4. (S3, T5) Pengoptimalan teknologi informasi & AI untuk mendukung pembelajaran serta menjaga kualitas lulusan 5. (S1, T7) Pengembangan Prodi PJJ (S1 & S2) untuk menasar pasar yang lebih luas 6. (S3, T5) Pengembangan sistem pembelajaran sebagai antisipasi ancaman perkembangan teknologi terhadap Perguruan Tinggi	Strategi W-T 1. (T1, W6) Pengembangan dan penyempurnaan sistem pengelolaan Dosen dan Tendik yang dapat berpengaruh terhadap JJA, Akreditasi 2. (T2, T4, W4, W5) Peningkatan efektivitas pemasaran (Branding dan Positioning yang kuat) dan penjualan 3. (T2, W3) Peningkatan sarana dan prasarana fisik untuk mendukung pembelajaran dan kegiatan mahasiswa 4. (T5, W3) Pengoptimalan teknologi informasi & AI untuk mendukung pembelajaran serta menjaga kualitas lulusan 5. (T1, W6) Peningkatan kualitas dan kuantitas riset, paten, publikasi internasional yang berdampak

Gambar 2.3 TOWS Matriks

BAB III

ARAH PENGEMBANGAN JANGKA PANJANG STM PPM

Penetapan tahapan jalur dan capaian dilakukan agar Rencana Induk Pengembangan (RENIP) sejalan dengan STM PPM. Beberapa tahap dalam menjadikan STM PPM sebagai universitas bereputasi internasional dapat dilakukan dengan pencapaian tahapan strategis rencana pengembangan yang disebut dengan Tahap 1 hingga Tahap 5. Tahap 1 dimulai tahun 2020-2024, tahap 2 dimulai pada tahun 2025-2029, tahap 3 dimulai pada tahun 2030 - 2034, tahap 4 dimulai pada tahun 2035 - 2039 hingga tahap 5 dimulai pada tahun 2040-2044. Gambar berikut ini menunjukkan Pembagian Rencana Pengembangan STM PPM pada tahun 2020-2044.



Gambar 3.1. Rencana Pengembangan STM PPM 2020-2044

3.1. Tahap 1 (2020-2024): Menjadi Institusi Unggul (*Institution Excellence*)

Dalam upaya menjadikan STM PPM sebagai institusi unggul, tahun 2020 - 2024 STM PPM memiliki beberapa rencana pengembangan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas dan kapasitas akademik (kurikulum) dan non-akademik sesuai standar nasional.
2. Meningkatkan kapasitas SDM dengan pengembangan dan penyempurnaan sistem pengelolaan Dosen dan Tendik.
3. Meningkatkan kapasitas proses internal dengan pengembangan Sistem Teknologi dan Informasi (STI), sarana prasarana pendukung pembelajaran dan administrasi.
4. Merintis pengembangan platform LMS.
5. Memperluas jejaring kerjasama dengan berbagai stakeholder

- pentahelix (akademik, masyarakat, industri, pemerintah, dan media).
6. Meningkatkan jumlah mahasiswa dengan meningkatkan efektivitas pemasaran (*branding* dan *positioning* yang kuat) dan penjualan.
 7. Membangun kerjasama dan keterlibatan alumni (bangga sebagai alumni PPM).
 8. *Benchmarking* dengan industri dan kampus lain
 9. Mengantisipasi disrupsi perkembangan teknologi terhadap perguruan tinggi.

3.2. Tahap 2 (2025-2029): Menjadi Universitas Bereputasi Nasional yang mencetak Business Leader (*Institution Development - Nationally Reputable University*)

Pada tahap kedua, STM PPM akan menjadi universitas bereputasi nasional yang mencetak business leader. Untuk mencapai hal tersebut, maka rencana pengembangan yang dilakukan selama tahun 2025 - 2029 sebagai berikut:

1. Mengembangkan status institusi menjadi Universitas;
2. Menentukan tiga prodi baru yang relevan terhadap kebutuhan industri;
3. Meningkatkan kapasitas akademik (kurikulum) dan non-akademik (SDM, sarana prasarana, sistem informasi & teknologi, serta kapasitas proses internal) untuk pendirian universitas;
4. Memperoleh akreditasi internasional;
5. Memperkuat kualitas akademik dan non-akademik yang sesuai standar nasional universitas unggul;
6. Memperkuat jejaring kerjasama dengan berbagai *stakeholder*;
7. Implementasi platform LMS;
8. Meningkatkan jumlah mahasiswa dengan meningkatkan efektivitas pemasaran (*branding* dan *positioning* yang kuat) dan penjualan;
9. Meningkatkan kerjasama dan keterlibatan alumni;
10. Mengembangkan riset, paten, publikasi internasional yang berdampak;
11. Pembangunan kampus baru;
12. Perekrutan dosen praktisi (*guest lecture*) dengan latar belakang industri;
13. Mengantisipasi disrupsi perkembangan teknologi terhadap perguruan tinggi.

3.3. Tahap 3 (2030-2034) : Menuju Universitas bereputasi Regional (*Becoming Regional Reputable University*)

STM PPM akan meningkatkan reputasi universitas ke skala regional. Dalam menuju universitas bereputasi regional, STM PPM akan melakukan rencana - rencana pengembangan sebagai berikut:

1. Mengembangkan kualitas akademik (kurikulum) dan non-akademik yang sesuai standar unggul universitas skala regional;
2. Meningkatkan peringkat universitas
3. Meningkatkan kualitas riset, paten, publikasi internasional yang berdampak
4. Meningkatkan jumlah mahasiswa dengan meningkatkan efektivitas pemasaran (*branding* dan *positioning* yang kuat) dan penjualan
5. Merintis internasionalisasi (menjadi sister university skala regional, *visiting professor*, menerima mahasiswa asing)
6. Melakukan ekspansi kampus ke kota-kota besar di Indonesia
7. Mengantisipasi disrupsi perkembangan teknologi terhadap perguruan tinggi.

3.4. Tahap 4 (2035-2039) Menjadi Universitas Bereputasi Regional (*Regional Reputable University*)

Untuk mewujudkan STM PPM menjadi universitas bereputasi regional, rencana - rencana pengembangan pada tahun 2035 - 2039 adalah sebagai berikut:

1. Memperkuat kualitas akademik (kurikulum) dan keahlian universitas yang memenuhi kebutuhan industri skala regional
2. Memperkuat kolaborasi antara universitas dengan industri skala regional
3. Memperluas jejaring industri dan universitas pada skala regional
4. Meningkatkan jumlah mahasiswa dengan meningkatkan efektivitas pemasaran (*branding* dan *positioning* yang kuat) dan penjualan
5. Melakukan ekspansi kampus ke skala regional
6. Merintis pengembangan prodi terkait tren keilmuan yang sedang berkembang (*food, green energy, dst*)
7. Mengantisipasi disrupsi perkembangan teknologi terhadap perguruan tinggi.

3.5. Tahap 5 (2040-2044) Menjadi Universitas bereputasi Internasional (*International Reputable University*)

Setelah mencapai universitas bereputasi regional, STM PPM akan melanjutkan pencapaian untuk menjadi universitas bereputasi internasional pada tahun 2040 - 2044. Berikut adalah rencana - rencana pengembangan

yang akan dilakukan STM PPM :

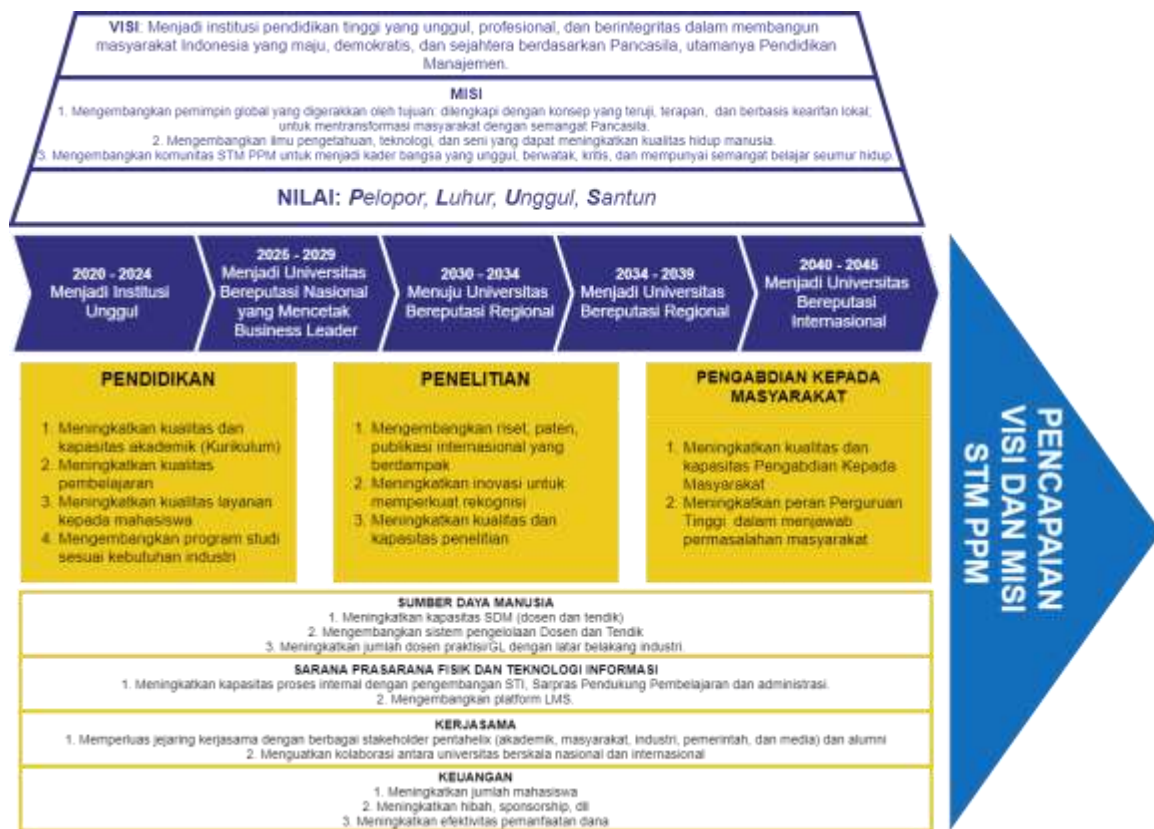
1. Memperkuat kualitas akademik (kurikulum) dan keahlian universitas yang berstandar internasional
2. Mengembangkan program studi berskala internasional
3. Meningkatkan jejaring dan kerjasama dengan institusi internasional terkemuka
4. Meningkatkan inovasi untuk memperkuat rekognisi di skala internasional
5. Meningkatkan jumlah mahasiswa dengan meningkatkan efektivitas pemasaran (*branding* dan *positioning* yang kuat) dan penjualan
6. Mengantisipasi disrupsi perkembangan teknologi terhadap perguruan tinggi.

BAB IV

STRATEGI PENCAPAIAN SASARAN

Dalam rangka mencapai sasaran jangka panjang yang telah dituangkan pada arah pengembangan jangka panjang, maka diperlukan strategi pencapaian sasaran STM PPM. Strategi pencapaian sasaran STM PPM dirumuskan pada Tri Dharma Perguruan Tinggi yang selanjutnya akan didukung oleh strategi pendukung (SDM, Sarana dan Prasarana, Kerjasama dan Keuangan).

Adapun visualisasi dari strategi pencapaian sasaran STM PPM dapat dilihat pada Gambar 4.1 berikut:



Gambar 4.1 Strategi Pencapaian Sasaran STM PPM

Rencana Strategis Tahap 2 (2025-2029) Sekolah Tinggi Manajemen PPM adalah **menjadi Universitas bereputasi nasional yang mencetak business leader (Institution Development - Nationally Reputable University)**. Telah dirumuskan rencana pencapaian pada setiap tahun sebagai berikut.

Tahun	Rencana Pencapaian
2025	• Prodi MM dan SAB terakreditasi Unggul • Peningkatan akreditasi Jurnal JEBMES (SINTA 6) • Peningkatan akreditasi Jurnal JMBR (SINTA 2) • Proses persiapan pembukaan 3 prodi sarjana rumpun ilmu STEM (Pengembangan institusi menjadi universitas)
2026	• Persiapan kampus baru beserta sarpras • Persiapan pembukaan 3 prodi sarjana rumpun ilmu STEM • Peningkatan kerjasama dengan universitas nasional
2027	• Pembukaan 3 prodi sarjana rumpun ilmu STEM • Perubahan status institusi dari Sekolah Tinggi menjadi Universitas • STM PPM terakreditasi AACSB • Persiapan akreditasi SINTA Jurnal PKM
2028	• Persiapan peningkatan akreditasi untuk prodi baru • Peningkatan kerjasama dengan universitas regional bereputasi
2029	• Persiapan akreditasi Universitas • Persiapan reakreditasi JMBR dan JEBMES

Dalam upaya merealisasikan rencana pencapaian di atas, STM PPM menyusun Peta Rencana Strategis tahun 2025-2029 yang tertuang di dalam tabel berikut.

4.1 Pendidikan

Dalam rangka **meningkatkan kualitas proses pendidikan** di bidang manajemen, STM PPM telah merancang strategi komprehensif yang mencakup beberapa inisiatif kunci. Pertama, STM PPM akan menerapkan **fleksibilitas metode pembelajaran** sesuai dengan Permendikbud No. 53 Tahun 2023, yang memungkinkan penggunaan teknologi digital dan pendekatan blended learning untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan mahasiswa. Kedua, mempersiapkan **pembukaan tiga program studi baru di bidang STEM** (Science, Technology, Engineering, and Mathematics) guna menjawab permintaan pasar yang terus meningkat terhadap tenaga kerja untuk sektor-sektor tsb. Program studi baru ini akan didukung oleh fasilitas laboratorium dan kolaborasi dengan industri terkait untuk memastikan relevansi dan kualitas pendidikan. Ketiga, akan dilakukan **pemutakhiran**

kurikulum Magister Manajemen (MM) sesuai ketentuan Permendikbud nomor 53 tahun 2023 dengan melibatkan para ahli industri dan akademisi terkemuka untuk meninjau dan memperbarui materi ajar agar sesuai dengan tren dan kebutuhan bisnis modern. Dengan strategi ini, STM PPM berkomitmen untuk mencetak lulusan yang siap menghadapi tantangan global dan berkontribusi secara signifikan dalam berbagai sektor industri. Dalam rangka internasionalisasi, STM PPM berencana untuk menawarkan program summer school kepada peserta internasional (S1 dan S2) berupa program kuliah singkat dengan tema Apresiasi Seni Budaya Indonesia dan Kewirausahaan Sosial.

4.2 Penelitian

Dalam upaya **meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian** di perguruan tinggi, sasaran strategis terkait penelitian ini dirancang untuk memperkuat kapasitas penelitian, mendorong kolaborasi dengan berbagai pihak, serta meningkatkan kualitas publikasi ilmiah dan pengajaran berbasis penelitian. Inisiatif strategis STM PPM dalam bidang penelitian untuk mencapai sasaran strategis pada tahun 2025-2029 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pencapaian kinerja penelitian melalui pendanaan kompetitif berbasis output.
2. Meningkatkan kapabilitas SDM dalam memperoleh grant penelitian dari dalam dan luar negeri
3. Meningkatkan kapabilitas SDM dalam pengelolaan penelitian dan research group
4. Meningkatkan kerja sama penelitian dengan stakeholder
5. Meningkatkan jumlah publikasi internasional dan nasional terakreditasi
6. Meningkatkan akreditasi jurnal ilmiah yang dimiliki STM PPM
7. Meningkatkan budaya meneliti dan penulisan jurnal melalui hibah kompetisi.
8. Meningkatkan kapasitas dosen dalam penelitian dan penulisan karya ilmiah internasional.
9. Meningkatkan diseminasi hasil penelitian kepada masyarakat dan pelaku usaha
10. Membangun iklim penelitian yang kompetitif dan bertaraf internasional
11. Meningkatkan jumlah paten, kekayaan intelektual dan hilirisasi hasil penelitian

4.3 Pengabdian Kepada Masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat (PkM) turut menjadi salah satu aspek Tridharma yang krusial bagi STM PPM dalam merancang strategi. Sasaran strategis utama STM PPM di aspek ini adalah **meningkatkan kualitas proses pengabdian kepada masyarakat**. Wujud kualitas proses ditunjukkan tidak hanya melalui luaran PkM, tapi juga dari proses pelaksanaan program yang melibatkan kolaborasi dengan masyarakat sasaran, industri, dan pemangku kepentingan lain yang relevan.

Inisiatif strategis STM PPM untuk mencapai sasaran strategis pada tahun 2025-2029 adalah sebagai berikut:

1. Memberdayakan Guru Besar dan Dosen sebagai pengembang kelompok pengabdian kepada masyarakat.
2. Mengembangkan pusat-pusat pelayanan pengembangan bertaraf internasional berbasis kearifan lokal yang mampu memenuhi dan memberikan solusi masalah yang dibutuhkan masyarakat
3. Meningkatkan jumlah publikasi hasil karya pengabdian kepada masyarakat
4. Meningkatkan akreditasi jurnal PKM yang dimiliki STM PPM
5. Meningkatkan kerja sama dengan lembaga mitra baik nasional dan internasional.
6. Meningkatkan budaya kompetensi pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil penelitian dan penulisan jurnal ilmiah.
7. Meningkatkan relevansi pengabdian dengan kualitas pembelajaran dan kebutuhan masyarakat.

4.4 Pengembangan Kerjasama

Dalam rangka menunjang kegiatan Tridharma di tahun 2025-2029, STM PPM berencana untuk mengembangkan kerjasama institusi. Pengembangan tersebut dirancang untuk mencapai sasaran strategis utama, yaitu **meningkatkan kualitas dan kuantitas kerjasama dengan mitra dan alumni**. STM PPM meyakini bahwa pengembangan kerjasama menjadi penting untuk memastikan dampak positif STM PPM dapat menjangkau pemangku kepentingan yang luas.

Inisiatif strategi utama yang dirancang STM PPM untuk dapat mencapai sasaran strategis di tahun 2025-2029 adalah pengembangan kemitraan dengan perguruan tinggi asing dalam hal Tridharma. Program kemitraan ini meliputi, namun tidak terbatas pada:

- Pertukaran pelajar
- *Double degree education*
- *Joint research*

- *Matching fund*
- Konferensi ilmiah
- Program pengabdian kepada masyarakat

4.5 Sarana Prasarana

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi perguruan tinggi yang berkomitmen pada kualitas pendidikan unggul dan relevan dalam perkembangan zaman, rencana strategis dalam bidang sarana dan prasarana menjadi sangat penting. Sarana dan prasarana yang lengkap dapat mendukung penciptaan suasana akademik yang kondusif sehingga interaksi antar sivitas akademika dapat berjalan dengan lancar, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Adapun sasaran strategis dalam bidang pengembangan sarana prasarana diantaranya:

1. Mengembangkan sistem Teknologi Informasi dan Database

Untuk mendukung operasional pembelajaran dan layanan administratif yang efektif dan efisien, peningkatan sistem informasi dan teknologi terintegrasi menjadi prioritas utama. Sistem yang dirancang akan mencakup optimalisasi website (*front end* dan *back end*) yang memungkinkan interaksi yang lebih interaktif antara mahasiswa, dosen, dan staf administrasi. Hal tersebut dapat diimplementasikan dengan pengembangan fitur baru pada Sistem Informasi Akademi (SIK) maupun pengembangan *Learning Management System* (LMS). Dengan sistem informasi dan teknologi yang terintegrasi, diharapkan proses akademik seperti pendaftaran, penjadwalan, proses perkuliahan dan evaluasi dapat berjalan dengan lebih lancar dan transparan. Selain itu, dalam menjawab tantangan keberadaan AI perlu dilakukan pengoptimalan teknologi dalam mendukung pembelajaran serta menjaga kualitas lulusan. Adapun hal yang dapat dilakukan yaitu dengan melakukan *upgrade* pada tools Turnitin terkait pengecekan AI. Hal ini penting untuk memastikan orisinalitas karya mahasiswa dan mencegah plagiarisme.

2. Meningkatkan kualitas dan kecukupan sarana dan prasarana fisik

Dalam pengembangannya menjadi Universitas, STM PPM merencanakan untuk meningkatkan kualitas dan menambah kecukupan sarana dan prasarana fisik. Selain itu, peningkatan sarana dan prasarana fisik ini juga penting untuk dilakukan dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan aktivitas mahasiswa.

Adapun peningkatan yang ingin dilakukan dari sarana prasarana terkait dengan pembaharuan interior gedung kampus PPM untuk disesuaikan dengan minat pasar, renovasi ruang dosen dan bimbingan sesuai

kebutuhan, serta pembaharuan kebutuhan sarana prasarana pembelajaran di kelas.

3. Meningkatkan kualitas dan kecukupan sarana dan prasarana pembelajaran terkait informasi

Kualitas dan kecukupan sarana prasarana terkait informasi dapat dilakukan dengan melakukan peningkatan sarana dan prasarana terkait Pusat Informasi Manajemen (PIM) untuk mendukung pembelajaran dan kegiatan mahasiswa. Perlu dilakukan pengadaan dan pembaharuan perpustakaan atau PIM yang menyediakan bahan ajar lengkap mulai dari buku, kasus, jurnal, video pembelajaran dan bahan ajar lainnya pada PIM. Selain itu pengadaan terkait software pengolahan data penelitian juga perlu dilakukan. Dengan sarana yang memadai, mahasiswa dapat mengakses informasi dan sumber belajar dengan lebih mudah dan cepat.

4.6 Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia (SDM) merupakan aset utama bagi STM PPM dalam mencapai visinya menjadi institusi unggul. Kualitas dan kuantitas SDM yang memadai adalah kunci untuk mendukung berbagai program dan kegiatan yang berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Sekolah Tinggi Manajemen PPM juga menjamin dan menjaga suasana akademik yang berdaya saing dan kondusif. Dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa bekerja tanpa adanya tekanan dan paksaan sehingga memberikan pelayanan yang maksimal dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. Mahasiswa dapat berinovasi dan berekspresi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan seluas – luasnya.

Sasaran strategis seperti **meningkatkan kepuasan karyawan, meningkatkan jumlah SDM, dan meningkatkan kinerja SDM** menjadi salah satu fokus utama dalam Rencana Induk Pengembangan (Renip) STM PPM 2025-2029.

1. Meningkatkan Kepuasan Karyawan

Untuk mencapai tujuan menjadi institusi unggul, STM PPM berkomitmen untuk meningkatkan kepuasan karyawan melalui berbagai strategi yang terfokus pada peningkatan kualitas kerja dan kesejahteraan SDM. Setiap tahun akan diberikan studi Employee Opinion Survey (EOS), untuk mengetahui tingkat kepuasan karyawan dengan kondisi kerja mereka. Langkah-langkah yang diambil untuk mencapai target ini termasuk pengembangan dan penyempurnaan sistem pengelolaan dosen dan tenaga kependidikan (Tendik). Sistem yang ditingkatkan ini diharapkan akan

berdampak positif pada Jabatan Akademik Dosen (JJA) dan akreditasi institusi, sehingga menciptakan lingkungan kerja yang lebih baik dan mendukung pencapaian visi menjadi institusi unggul.

2. Meningkatkan jumlah SDM

Dalam hal peningkatan jumlah SDM, dilakukan dengan memastikan rasio tenaga pendidikan (tendik) mencapai kecukupan yang ditargetkan melalui pemetaan kebutuhan jumlah tendik (MI). Kemudian, meningkatkan jumlah dosen bergelar S3 sesuai dengan pemetaan kebutuhan jumlah dosen juga menjadi salah satu strategi dalam hal ini. Usaha dalam pengembangan jumlah dosen dalam hal pangkat akademik (JJA) juga dilakukan, melalui program pengembangan JJA dosen, dengan fokus pada proses pengajuan Asisten Ahli, Lektor, Lektor Kepala, dan Guru Besar/Profesor.

3. Meningkatkan kinerja SDM

Peningkatan kinerja SDM dilakukan dengan meningkatkan kepuasan mahasiswa terhadap kualitas pengajaran dosen, melalui pemetaan kebutuhan pengembangan keterampilan dosen dalam pengajaran dan program pengembangan keterampilan mengajar untuk dosen. Untuk meningkatkan jumlah dosen yang mengikuti kegiatan peningkatan keterampilan riset, dilakukan melalui program pengembangan keterampilan riset bagi dosen. Wawasan internasional dosen ditingkatkan dengan memetakan kebutuhan pengembangan wawasan internasional dan program pengembangan wawasan internasional dosen. Jumlah dosen yang memiliki pengalaman konsultasi juga ditingkatkan melalui pemetaan pengembangan keterampilan dosen terkait konsultasi dan program pengembangan keterampilan dosen terkait konsultasi. Peningkatan sertifikasi kompetensi dan profesi dilakukan dengan pemetaan kebutuhan dan program sertifikasi kompetensi dan profesi untuk dosen dan tenaga kependidikan.

4.7 Pengembangan Keuangan

Dalam rangka menunjang kegiatan Tridharma, terdapat dua sasaran strategis utama yang dirancang oleh STM PPM, yaitu: (1) **Meningkatkan pendapatan dari mahasiswa dan pendapatan lain-lain;** (2) **Meningkatkan efektivitas pengelolaan anggaran** . Pendapatan lain-lain yang dimaksud dapat bersumber dari hibah, baik yang bersumber dari Yayasan, alumni, maupun perusahaan, lalu sponsor, serta perolehan pendapatan dari program *Case Teaching and Writing Workshop* (CTWW) dan *Asia-Pacific Management Research Conference* (APMRC).

Peningkatan pendapatan yang bersumber dari mahasiswa ditargetkan

sebesar 10% setiap tahun. Sasaran strategis ini diperoleh melalui beberapa inisiatif, diantaranya:

1. Penetrasi pasar mahasiswa MM meluas ke luar Jabodetabek dengan MM Hybrid
2. Peningkatan pemasaran dan penjualan B2B dan B2C dari pasar eksekutif nasional/multinasional
3. Peningkatan efektivitas pemasaran digital dan offline (Branding dan Positioning yang kuat) dan penjualan untuk meningkatkan animo calon mahasiswa
4. Pengembangan kemitraan dengan alumni untuk jejaring mendapat mahasiswa baru (referral dan channel)
5. Promosi untuk peserta pelatihan PPM Manajemen & Keluarga Intinya untuk menyasar pelanggan PPM Manajemen
6. Promosi untuk stakeholders PPM School yaitu Guru, Yayasan Sekolah, Alumni, Keluarga Inti Mahasiswa aktif

Kemudian, peningkatan pendapatan lain-lain ditargetkan untuk meningkat sebesar 5% setiap tahunnya. Pencapaian sasaran strategis ini diperoleh melalui pelaksanaan inisiatif strategis berikut:

1. Peningkatan kerjasama dengan industri, pemerintah dan PT lain dalam mendapatkan pendapatan di luar SPP (Hibah, Beasiswa, Donasi)
2. Peningkatan optimalisasi jejaring dari alumni dan mitra untuk Tridharma, Intake, Job Placement, Hibah.
3. Peningkatan pemasaran dan penjualan B2B dan B2C dari pasar eksekutif nasional/multinasional untuk Mini MM
4. Peningkatan efektivitas pemasaran dan penjualan secara digital
5. Peningkatan efektivitas pemasaran (Branding dan Positioning yang kuat) dan penjualan
6. Pengembangan kemitraan dengan alumni untuk jejaring mendapat mahasiswa baru (referral dan channel) & Donasi Alumni

Sedangkan dari sisi biaya, sasaran strategis peningkatan efektivitas pengelolaan anggaran diukur dengan tingkat efektivitas pemanfaatan dana. Indikator ini ditargetkan untuk tercapai lebih dari 90%. Pencapaian sasaran strategis ini diperoleh melalui pelaksanaan inisiatif strategis berupa pemantauan penyerapan anggaran dan pengeluaran biaya masing-masing unit per 3 bulan (triwulan).

4.7 Indikator Sasaran Strategis 2025-2029

Sekolah Tinggi Manajemen PPM menetapkan sasaran strategis sebagai langkah institusi dalam mencapai visi dan misi-nya. Sasaran strategis bersifat kualitatif, sehingga perlu dioperasionalkan menjadi indikator yang

terukur. Indikator-indikator dari sasaran strategis ini akan menjadi alat pengawasan dan pemantauan oleh pengelola STM PPM. Pemetaan indikator dan targetnya untuk masing-masing sasaran strategis STM PPM selama tahun 2025-2029 dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel Indikator Sasaran Rencana Strategis STM PPM 2025-2029

PETA STRATEGIS	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET 2025-2029
FINANSIAL	Meningkatkan pendapatan : - Pendapatan mahasiswa - Pendapatan lain-lain (Hibah, CTWW, Sponsor, Yayasan, Donasi, Alumni, Corporate Grant, APMRC)	% Persentase peningkatan pendapatan dari SPP	Meningkat 10% per tahun
		% Persentase peningkatan pendapatan non SPP	Meningkat 5% per tahun
		% Rasio pendapatan SPP dibanding non SPP	Maksimal 75%
	Meningkatkan efektivitas pengelolaan anggaran	% Tingkat efektivitas pemanfaatan dana	> 90% setiap tahunnya
PELANGGAN	Meningkatkan kepuasan stakeholder	% Tingkat Kepuasan Stakeholders (Mahasiswa, Pengguna Lulusan, Mitra, Alumni)	> 85% setiap tahunnya
	Meningkatkan reputasi dan added value dari STM PPM	Status Akreditasi Prodi Status Akreditasi Institusi # Jumlah pencapaian STM (prestasi mahasiswa, rekognisi dosen atau hibah dan lainnya) # Jumlah kerjasama dengan LSP yang terakomodir dalam kurikulum prodi	- Akreditasi Prodi: SMB: Unggul (2027) SAB: B (2025) MM: A (2025) Akreditasi Institusi: UNGGUL (2025) Rekognisi Dosen minimal 4 per tahun Persentase prestasi Mahasiswa dibanding jumlah mahasiswa aktif: SMB: 2% SAB: 2% MM: 2% Jumlah prestasi non akademik mahasiswa 1 per tahun - Hibah Mahasiswa : 4 Kelompok Mahasiswa mendapatkan Hibah (SAB dan SMB) per tahun 2 kerjasama dengan LSP terakomodir dalam kurikulum prodi
	Meningkatkan jumlah mahasiswa	% Peningkatan Jumlah Mahasiswa per tahun	10% per tahun

PETA STRATEGIS	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET 2025-2029
PROSES INTERNAL	Pengembangan fasilitas kampus	% Persentase progress pelaksanaan pengembangan fasilitas kampus	100% progress peningkatan fasilitas kampus beserta sarana dan prasarananya (2029)
	Pembukaan 3 program studi sarjana di rumpun ilmu STEM	% Persentase progress pembukaan 3 prodi baru di rumpun ilmu STEM	100% progress Pembukaan 3 prodi baru STEM (2029)
	Perubahan Status sekolah tinggi menjadi universitas	% Persentase progress perubahan Status perguruan tinggi	100% progress Status PPM berubah dari ST menjadi Universitas (2029)
	STM PPM Terakreditasi AACSB	% Persentase progress akreditasi AACSB	100% progress akreditasi AACSB (2027)
	Meningkatkan kualitas proses utama (Tridharma) dan pendukung	% Persentase pelaksanaan Rencana Tindak Lanjut dari hasil Audit Mutu Internal	- 80% Rencana Tindak Lanjut (RTL) yang ditindaklanjuti per tahun
	Meningkatkan kualitas proses Pendidikan	Rasio calon mahasiswa yang mendaftar terhadap yang lulus seleksi % Rasio calon mahasiswa lulus seleksi yang konfirmasi daftar ulang # Jumlah pemutakhiran kurikulum # Rata-rata IPK Lulusan % Persentase Kelulusan % Persentase penyaluran beasiswa prestasi bagi mahasiswa berprestasi % Persentase pemenuhan proses pendidikan (pembelajaran, tugas akhir, buku ajar, penilaian) # Pelaksanaan Kelas Internasional (jumlah mahasiswa asing)	TARGET SETIAP TAHUN - Rasio calon mahasiswa yang mendaftar terhadap yang lulus seleksi ≥ 3 - $\geq 95\%$ calon mahasiswa konfirmasi daftar ulang dari yang lulus seleksi - 100% RPS termutakhir tersedia - 100% dokumen pemutakhiran kurikulum tersedia (2026, 2028) - 1x Pemutakhiran Kurikulum setiap prodi setiap periode 2 tahun Target Setiap Tahun Rata-rata IPK Lulusan: SMB: 3,26 SAB: 3,26 MM: 3,60 Persentase Kelulusan Tepat Waktu: SMB: 60% SAB: 65% MM: 60% Rata-rata Masa Studi Mahasiswa:

PETA STRATEGIS	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET 2025-2029
			SMB: 4,3 SAB: 4,3 MM: 2,5 Persentase Keberhasilan Studi Mahasiswa: SMB : 70% SAB : 70% MM : 70% Persentase tingkat DO/Mengundurkan Diri Mahasiswa: SMB: 10% SAB: 7% MM: 15% Rata-rata Masa Tunggu Lulusan: SMB: 6 bulan SAB: 3 bulan MM: 6 bulan 100% Terdistribusi Beasiswa Prestasi per semester bagi mahasiswa berprestasi 100% Kegiatan Pembelajaran terlaksana sesuai RPS 100% Kegiatan Kelas, Sidang KP/Inkubator, dan Sidang Tugas Akhir terlaksana 80% Buku ajar tersedia dan dapat diakses oleh dosen dan mahasiswa dalam bentuk e-book dan software pembelajaran 100% Nilai MK (UTS, UAS, UPS Test) tersampaikan ke mahasiswa 1x Program Kelas Internasional Terlaksana (brp mhs)
	Meningkatkan kualitas proses Penelitian Dosen	# Jumlah luaran penelitian dosen # Jumlah riset bersama mitra PT LN dan DN # Jumlah hibah penelitian # Jumlah luaran publikasi melalui Penyelenggaraan Konferensi # Jumlah sitasi rata-rata DTPS dalam 3 tahun terakhir dari publikasi internasional dan nasional bereputasi # Jumlah artikel dosen yang disitasi mahasiswa	TARGET Setiap Tahun - 3 Publikasi Ilmiah Dosen pada jurnal Internasional berindex Scopus 1 sd 4 dan WOS - 5 Publikasi Ilmiah Dosen pada jurnal/prosiding Internasional - 6 Publikasi Ilmiah Dosen pada Jurnal Nasional Sinta 1 sd 4 - 2 Book chapter dosen ber ISBN PKM maupun penelitian - 1 Buku ajar ber-ISBN/referensi/monograf oleh dosen - 5 HKI oleh dosen - 2 business case - 1 Riset bersama dengan PT luar negeri - 1 Riset bersama dengan PT di dalam negeri - 1 Proposal Penelitian lolos Hibah Nasional

PETA STRATEGIS	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET 2025-2029
			- 1 Proposal Penelitian lolos Hibah Internasional # Jumlah sitasi rata-rata DTPS > 10 dalam 3 tahun terakhir dari publikasi internasional dan nasional bereputasi # Karya ilmiah dosen yang disitasi mahasiswa 2 per tahun (IKU)
	Meningkatkan kualitas proses Penelitian Mahasiswa	# Jumlah Publikasi Penelitian/PKM Mahasiswa bersama dosen # Jumlah Mahasiswa Mengikuti Konferensi # Jumlah HKI/Paten Mahasiswa # Jumlah mahasiswa bersama dosen terlibat di penelitian dosen # Jumlah Mahasiswa yang Mendapatkan Hibah # JUmlah sitasi karya ilmiah mahasiswa	Akademik Mengikuti Konferensi Nasional/Internasional: SMB: 10 per tahun SAB: 5 per tahun MM: 10 per tahun Jumlah Publikasi Penelitian Ilmiah Mahasiswa per Prodi per tahun - 2 publikasi penelitian ilmiah mahasiswa bersama dosen pada prosiding atau jurnal internasional - 3 publikasi penelitian ilmiah mahasiswa pada prosiding konferensi nasional atau jurnal nasional Jumlah mahasiswa terlibat dalam Penelitian Dosen: SMB: 2 per tahun SAB: 2 per tahun MM: 2 per tahun Jumlah HKI/Paten Mahasiswa: SMB: 1 per tahun SAB: 1 per tahun MM: 1 per tahun # Karya ilmiah mahasiswa yang disitasi 1 per tahun
	Meningkatkan kualitas proses Pengabdian kepada Masyarakat	# Jumlah luaran PkM (jurnal/kasus/buku PkM) Dosen dan Mahasiswa per tahun # Jumlah mahasiswa terlibat di PkM Dosen # Jumlah kerjasama PKM dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri # Jumlah kerjasama PKM dengan PTDN dan PTLN	Target setiap tahun Jumlah Luaran PKM - 2 Publikasi PKM dosen pada Jurnal Nasional index Sinta 1 sd 5 - 2 Publikasi PKM mahasiswa bersama dosen pada prosiding konferensi nasional atau jurnal nasional - 2 Modul Buku luaran PKM Dosen Jumlah kegiatan PKM Dosen per tahun - 3 kali pelaksanaan PkM Reguler per tahun - 2 pelaksanaan CTWW per tahun Jumlah mahasiswa terlibat dalam PkM Dosen SMB: 2 Mahasiswa per tahun SAB: 2 Mahasiswa per tahun

PETA STRATEGIS	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET 2025-2029
			Jumlah kerjasama PKM dengan DUDI - 1 Pelaksanaan MOU Proyek dari Kementerian / Industri Jumlah kerjasama PKM dengan PTDN dan PTDLN - 1 kerjasama dengan PTDLN - 1 kerjasama dengan PTLN
	Meningkatkan pencapaian mutu institusi	% Kelengkapan dokumen pelaksanaan penjaminan mutu internal % Kelengkapan dokumen mutu % Kelengkapan dokumen proses monitoring evaluasi # Jumlah standar baru	100% dokumen penjaminan mutu internal lengkap 100% dokumen mutu lengkap 100% dokumen proses moneyv lengkap 2 standar baru/perbaikan setiap tahun
	Meningkatkan proses inovasi secara berkelanjutan	Jumlah kajian produk baru yang diinisiasi Jumlah produk baru yang diluncurkan	3 kajian baru diinisiasi per tahun 1 produk baru yang diluncurkan per tahun
	Meningkatkan kualitas dan kuantitas kerjasama dengan mitra dan alumni	# Jumlah kerjasama % Kelengkapan pelaporan kerja sama # Jumlah Kegiatan engagement dengan alumni	- 30 Dokumen Kerja Sama Nasional dan Internasional per tahun - 100% Dokumen Kerja Sama di laporkan ke Laporan Kerma - 50 % Kerjasama terlaksana - 1 Gathering Alumni per tahun - 3 event alumni per tahun
		# Jumlah Pelaksanaan Kerja Sama	12 per tahun
	Meningkatkan Kepuasan karyawan	% Tingkat Kepuasan kerja modal manusia STM PPM	Hasil Studi EOS 70% PUAS setiap tahun
KAPASITAS ORGANISASI	Mengembangkan sistem TI & database (front end & back end)	# Pengembangan infrastruktur teknologi akademik dan non-akademik	Minimal 1x pembaharuan teknologi informasi untuk unit Penunjang Akademik maupun Non-Akademik dalam 5 tahun
	Meningkatkan kualitas dan kecukupan sarana dan prasarana fisik	% Kelengkapan sarana dan prasarana untuk tenaga pendidik % Kelengkapan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran	- Tersedianya ruang dosen (100% dosen memiliki ruangan) setiap tahun - 100% fasilitas mengajar di setiap kelas lengkap setiap tahun - 100% fasilitas kampus tersedia
	Meningkatkan kualitas dan kecukupan sarana dan prasarana pembelajaran terkait	% Ketersediaan sarana dan prasarana pusat informasi # Jumlah software pendukung penelitian	- 100% tersedianya bahan ajar STM cetak (buku, kasus, jurnal, video, dll) - Tersedianya layanan digital perpustakaan - 2 software baru pengolahan data

PETA STRATEGIS	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET 2025-2029
	informasi		penelitian (kualitatif dan kuantitatif)
	Meningkatkan kualifikasi dosen	% Rasio DTPS Sarjana berkualifikasi doktor dengan keahlian selaras % Rasio DTPS Sarjana JJA minimum Lektor % Rasio DTPS Pascasarjana berkualifikasi doktor dengan keahlian selaras % Rasio DTPS Pascasarjana JJA minimum LK	50 % Rasio DTPS Sarjana berkualifikasi doktor dengan keahlian selaras 60 % Rasio DTPS Sarjana JJA minimum Lektor 100 % Rasio DTPS Pascasarjana berkualifikasi doktor dengan keahlian selaras 60 % Rasio DTPS Pascasarjana JJA minimum LK
	Meningkatkan jumlah SDM	% Kecukupan rasio tendik	100% terpenuhi setiap tahunnya
		% Rasio jumlah dosen dibanding mahasiswa	- Kurang dari atau sama dengan 1:30
		# Jumlah dosen S3 baru	4 Doktor baru dalam periode 2025-2029
		# Jumlah dosen yang mengembangkan pangkat akademik (JJA)	- Jumlah kenaikan pangkat menjadi Lektor Kepala : 10 orang dalam periode 2025-2029 - Jumlah kenaikan pangkat menjadi Lektor: 10 orang dalam periode 2025-2029
	Meningkatkan kinerja SDM	% Kepuasan mahasiswa terhadap Kualitas pengajaran dosen	85% hasil evaluasi pengajaran dosen 'Sangat Baik dan 'Baik'
		% Rasio dosen yang mengikuti kegiatan peningkatan keterampilan riset terhadap seluruh dosen	70% dosen mengikuti Research Training Series, RBM, CBM setiap tahun
		# Jumlah dosen terlibat di kegiatan internasional	3 dosen menjadi pembicara pada event internasional (konferensi, seminar, visiting scholar) per tahun
		% Rasio dosen yang memiliki pengalaman konsultasi terhadap seluruh dosen	>80% setiap tahunnya
		% Rasio dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi dan profesi terhadap seluruh dosen	80% dosen memiliki Sertifikasi Kompetensi/Profesi setiap tahunnya

PETA STRATEGIS	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET 2025-2029
		% Rasio Tenaga kependidikan yang memiliki sertifikasi kompetensi/profesi terhadap seluruh tenaga kependidikan	80% tendik tersertifikasi setiap tahunnya
	Meningkatkan kualitas tata pamong dan tata kelola	% Ketersediaan dokumen formal sistem tata pamong dan tata kelola	100% tersedia dokumen sistem tata pamong dan tata kelola
		% Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja institusi beserta tugas pokok dan fungsinya.	100% tersedia dokumen Struktur organisasi dan tata kerja institusi
		% Ketersediaan bukti yang sah terkait praktek baik perwujudan GUG mencakup 5 pilar, yaitu: kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan berkeadilan	100% tersedianya dokumen bukti praktek GUG
	Meningkatkan kapabilitas dosen dalam hal riset	# Jumlah kegiatan pelatihan dan pendampingan dosen terkait riset (RTS)	# Jumlah Research Training Series (RTS) setiap tahunnya - 1 RTS series/pendampingan setiap semester
		# Jumlah pendampingan untuk keselarasan road map penelitian dan PKM dosen	- 1 kali movev di awal tahun ajaran
		# Peningkatan Efektivitas konferensi nasional / internasional yang di Kelola oleh PPM SOM untuk penelitian	10 luaran (jurnal atau proceeding) per konferensi
		# Jumlah pelatihan diseminasi riset kedalam pengajaran	- 1 kali setiap semester untuk diseminasi riset dan PKM dalam pengajaran (IKU)
		# Dokumen pedoman guidance menulis penelitian dan kasus untuk dosen	- 1 pedoman penulisan riset, case, dan pelaksanaan PKM untuk dosen
		# Jumlah pelatihan case writing and teaching untuk semua dosen	- 1x setahun untuk penulisan case dan pengajaran case

BAB V

PENUTUP

Rencana Strategis STM PPM periode tahun 2025 – 2029 disusun untuk dijadikan panduan dalam penyusunan Rencana Tahunan STM PPM. Hal ini menjadi penting karena pengembangan yang dilakukan harus berkelanjutan, dan menuju indikator kinerja yang telah ditetapkan.

Untuk mencapai hasil yang diinginkan, dibutuhkan upaya yang sungguh-sungguh dari setiap unit yang terlibat untuk melaksanakan program kerja dan pengembangan yang telah direncanakan. Dengan demikian, apa yang sudah direncanakan sebagai program kerja pengembangan jangka panjang ini dapat dijalankan dengan komitmen tinggi dari seluruh unit yang terlibat di STM PPM.